

**ANALISIS POLA PENGOBATAN  
PASIEAN ANAK DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)  
YANG RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT DAERAH  
Dr. H. MOH ANWAR SUMENEP  
SELAMA DESEMBER 2008-FEBRUARI 2009  
Priscilla Puteri Jianto, 2009  
Pembimbing: (I) Nani Parfati, (II) Anita P. Rahman**

**ABSTRAK**

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan RI, pada tahun 2006 angka kejadian penyakit Dengue mencapai 53 per 100000 penduduk. Di Sumenep sendiri tahun 2007 ada 815 pasien dan tahun 2008 sebanyak 581 pasien. Penelitian non eksperimental ini bersifat retrospektif dengan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat pada pasien anak DBD yang rawat inap, kesesuaian terapi dan menganalisis terjadinya *Drug Related Problem*. Jumlah sampel adalah 72 rekam medis pasien anak DBD rawat inap yang memenuhi kriteria penelitian. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: jumlah pasien laki-laki 27 dan perempuan 45, dan kelompok usia terbanyak 9-10 tahun. Rata-rata lama perawatan pasien 4,56 hari (laki-laki) dan 4,82 hari (perempuan), nilai trombosit saat MRS 20000-60000/ mm<sup>3</sup>. RL paling banyak digunakan dan Ranitidin paling banyak diberikan dengan dosis 3 x 25 mg. Penggunaan obat Simetidin, Karbazokrom Na Sulfonat dan Ampisilin Trihidrat merupakan yang paling lama, yaitu 5 hari dan 62,5%. Pasien terbanyak menderita DBD I dan 47,223% pasien diberi cairan RL, RD 5, Ringer Asetat atau Asering 5 sejumlah ± 10 cc/kg/ 1 jam (DBD I dan DBD II), ± 20 cc/kg/ 1 jam (DBD III), ± 30 cc/kg/1 jam (DBD IV) pada pemberian pertama. Sebanyak 33,526% pasien diberi obat dengan tujuan simptomatik dengan dosis lebih tinggi (BNF for Children, Martindale 35) dan teridentifikasi 134 *Drug Related Problems*.

**Kata kunci:** analisis pola pengobatan, DBD, anak, rawat inap .